

**PENGARUH MINAT MEMBACA TERHADAP HASI BELAJAR IPA
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 113 SELUMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Tarbiyah (S.Pd)**



Oleh :

SITI FATIMAH
NIM:1516520004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/ 1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Siti Fatimah

NIM : 1516520004

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 1516520004

Judul : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 113 Selama

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sukarno, M.Pd

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP.19610205 200003 1 002

NIP.19691122 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Selama Yang** disusun oleh **Siti Fatimah** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 28 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tarbiyah (S.Pd)

Ketua

Drs. Sukarno, M.Pd
NIP.196102052000031002

Sekretaris

Zubaidah, M.Us
NIDN.2016047202

Penguji I

Salamah, S.E., M.Pd
NIP.197305052000032004

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd
NIP.197506302009012004

Bengkulu, Februari 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Fatimah

Nim : 1516520004

Prodi : PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Judul : Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 113 Seluma.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tetib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Januari 2020

Saya Yang Menyatakan



Siti Fatimah
NIM. 1516520004

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tiada terhingga hamba panjatkan kepada-Mu ya Rabb,hanya dengan izin-Mu semua dapat tercapai.Shalawat dan salam atas junjungan kami,suri tauladan terbaik membawa risalah Rasuliulah Muhammad SAW.

Aku persembahkan karyaku ini kepada orang yang aku cintai:

1. Kepada orang tuaku tercita: (Ayahanda ku Abdul Qadir dan ibundaku Ismirah) yang telah melahirkanku,membesarkanku dengan penuh kasih sayang,yang tiada henti selalu mendoakanku dengan tulus dan sabar memberikan dukunganya untuk keberhasilanku,doa kalian selalu mengiringi disetiap langkah perjuanganku.
2. Kepada mertua saya terutama Ibu,yang telah memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu.
3. Bapak dan Ibu guruku dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah banyak memberikanku bimbingan dan ilmu sehinggaku menjadi mengerti dan terarah.
4. Untuk suamiku tercinta (Miko Wijaya,A.Md) yang telah memberikan izin untuk kembali menimba ilmu dan mendukung dari awal semester sampai ahir.
5. Saudara-saudaraku tersayang: Wijiatik,Khoirul Sa'ban,Salasatun dan adikku Dzilal Fahrurozi,terima kasih atas semua bantuan dukungannya
6. Untuk anak-anak Keponakanku terkasih dan Keluarga Besar yang selalu memberi semangat.
7. Kepada semua Rekan kerjaku baik di Pemerintahan Desa maupun Ustad dan Ustdzah di Madrasah Diniyah Awaliyah Takmiliyah Darussalam Desa Kungkai Baru.
8. Kepada teman seperjuangan,satu angkatan 2015, PGMI Reguler II Yang selalu kompak dan setia baik suka maupun duka.Sukses selalu teman-temanku
9. Agama,Bangasa dan Negara serta keluarga PGMI serta teman-teman dan Almamater IAIN Bengkulu.

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

*Artinya : Dan Katakanlah (olehmu Muhammad): "Ya Tuhanku,
tambahkanilah kepadaku ilmu pengetahuan." (Q.S. Joha : 114)*

(Penulis : Siti Fatimah)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma”** Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag., M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu selama di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M. Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
3. Nurlaili, M.Pd.I selaku Kajar Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah membimbing dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu sekaligus

pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. Sukarno, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
7. Minzikran, S.Pd. selaku kepala sekolah dan staf SD Negeri 113 Seluma yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2020

Penulis


Siti Fatimah
NIM:1516520004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	10
a. Pengertian Pembelajaran	10
b. Tujuan Pembelajaran	12
c. Pembelajaran IPA dalam sudut pandang Agama	13
2. Minat Membaca	14
a. Pengertian Minat Membaca	14
b. Tujuan Minat Membaca	17
3. Hasil Belajar	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
4. Kajian Penelitian Terdahulu	22
5. Kerangka Berfikir.....	25
6. Hipotesis Penelitian	26
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29

2. Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Dokumentasi.....	31
3. Angket atau Kuesioner.....	32
E. Teknik Analisis Validitas dan Reliabilitas Data.....	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Realibilitas.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah.....	47
1. Letak Geografis SDN 113 Seluma.....	47
2. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 113 Seluma.....	47
3. Keadaan Siswa SDN 113 Seluma.....	48
4. Sarana dan Prasarana SDN 113 Seluma.....	49
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Pengujian Prasyarat Penelitian.....	53
3. Pengujian Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	61
 BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA.....	 65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

ABSTRAK

Siti Fatimah, NIM. 1516520004, Judul Skripsi: Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Drs. Sukarno, M.Pd. Pembimbing 2: Dra, Aam Amaliyah, M.Pd.

Kata Kunci: Minat Membaca, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 113 Seluma yang berjumlah 251 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 siswa SD Negeri 113 Seluma. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan dua variabel, yakni variabel minat membaca (X) dan variabel hasil belajar (Y). Metode analisis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh hasil dari nilai F_{hitung} sebesar 6.504 dengan nilai Sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 4,000 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 113 Seluma. Semakin tinggi minat membaca, maka semakin tinggi hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut maka, hipotesis yang dinyatakan “ada pengaruh positif antara minat membaca dengan hasil belajar siswa” H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji signifikansi dengan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,5502$ dan t_{tabel} pada taraf uji (0,05) dengan $df = 62$ diperoleh sebesar 1,9989. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dalam hal ini dapat dikatakan menolak H_0 dan berarti menerima H_a , yang berarti bahwa minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa SD Negeri 113 Seluma.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	37
Tabel 3.4 Uji Validitas Minat Membaca	39
Tabel 3.5 Tingkat Keandalan <i>Croanbach Alpha</i>	41
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SDN 113.....	48
Table 4.2 Jumlah Siswa SDN 113 Seluma	49
Tabel 4.3 Prasarana SDN 113 Seluma	49
Tabel 4.4 Sarana SDN 113 Seluma	49
Tabel 4.5 Data Frekuensi Minat Membaca	51
Tabel 4.6 Data nilai Frekuensi Minat Membaca.....	51
Tabel 4.7 Data Frekuensi Hasil Belajar.....	52
Tabel 4.8 Data Nilai Frekuensi Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.9 Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test...	54
Tabel 4.10 Uji Linieritas	55
Tabel 4.11 Variabel Minat Membaca Dan Hasil Belajar	56
Tabel 4.12 Hasil Uji F	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Minat Membaca	52
Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Data Hasil Setelah Uji Coba
4. Output Uji Validitas
5. Output Uji Realibilitas
6. Output Frekuensi Variabel
7. Output Uji Normaitas
8. Output Uji Linearitas
9. Output Uji Regresi Linier
10. Tabel-tabel Statitik
11. Foto Dokumentasi
12. Surat-surat
13. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang selalu dilalui oleh manusia. Karena itu kegiatan belajar adalah kehiatan seumur hidup yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memperkaya dan meningkatkan kapasitas pribadinya. Melalui belajar manusia juga memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupan. Proses belajar salah satunya dilakukan dengan membaca.

Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tetapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil ilmu pengetahuan. Sehingga jika dilakukan secara rutin maka akan membantu siswa meningkatkan prestasinya. namun siswa jarang untuk memilih proses belajar dengan membaca dan biasanya hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya di sekolah.

Dengan membaca, maka jendela dunia akan terbuka sehingga wawasan kita lebih jauh dan lebih luas. Hal inilah yang diharapkan pada diri siswa. bukan membaca buku paket pelajaran saja tetapi membaca buku lainnya.

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.¹ Kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan

¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 24

kemampuan yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran disampaikan oleh pendidik kepada siswa yang menghasilkan prestasi belajar. Salah satu hasil belajar dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).²

Proses pembelajaran di sekolah selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar. Hasil yang telah dicapai ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui hasil belajar, ini pula selanjutnya akan dapat dilihat kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.³

Seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT, yaitu dalam Q.S. Al-Alaq: 1-5⁴

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

² Hasil Observasi awal di SD Negeri 113 Seluma, pada Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 09:00 WIB

³ Hasil Observasi awal di SD Negeri 113 Seluma, pada Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 09:00 WIB

⁴ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2011) h.

Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 memberikan penjelasan tentang sistem pendidikan dan metode pembelajaran dalam Islam. Dimana sistem pendidikan itu meliputi kurikulum, unsur pendidikan, unsur peserta didik, unsur sekolah dan unsur masyarakat. Sedangkan metode yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai berikut: ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode kerja kelompok, metode kisah, metode amsal. Dapat dikatakan bahwa pendidikan itu bertujuan untuk menyeimbangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Membaca merupakan sebuah proses yang kompleks. Tidak hanya proses membaca itu yang kompleks, tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Dengan membaca kita dapat mengetahui pengetahuan dari berbagai jenis sumber pengetahuan, misalnya buku, majalah, novel, koran, dll.⁵

Belajar adalah proses yang selalu dilalui oleh manusia dalam hidupnya. Karena itu kegiatan belajar adalah kegiatan seumur hidup yang dilakukan manusia dalam rangka memperkaya dan meningkatkan kapasitas pribadinya. Melalui belajar manusia juga memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya. Proses belajar salah satunya dapat dilakukan dengan membaca.⁶ Belajar adalah kewajiban dan kebutuhan semua

⁵ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung: PT. Mizam Pustaka, 2015), h. 25

⁶Retari Andalas, *Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Jurnal Formatif Program Studi Pendidikan Matematika, 2017, h. 190

manusia, perintah untuk belajar dan menuntut ilmu dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surat Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadalah 11)⁷

Q.S. Al Mujaadalah ayat 11 menjelaskan tentang dalam mencari ilmu dalam majelis haruslah seluas-luasnya, dengan membaca manusia akan mengetahui yang ada di dunia. Karena membaca adalah jendela dunia. Dan Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman yang diberi ilmu pengetahuan.

Membaca merupakan salah satu dari ketrampilan berbahasa. Membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Dengan membaca, seseorang memperoleh informasi. Informasi dari bahan bacaan dari berbagai media. Membaca juga menjadi salah satu sarana untuk berkomunikasi. Membaca merupakan komunikasi dari pemikiran

⁷ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2011) h.

antara penulis dan pembaca. Jadi dengan membaca, siswa dapat mengunduh pengetahuan yang disediakan penulis. Semakin sering membaca, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki.⁸

Membaca merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan. Pengetahuan ini tentunya akan dapat dipahami dan dikuasai secara maksimal melalui proses belajar yang giat, tekun, dan terus menerus. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan melakukan aktivitas membaca itu sendiri. Dengan bekal pengetahuan itulah manusia mampu menyelesaikan segala permasalahan-permasalahan dalam kehidupannya. Tanpa pengetahuan, tentunya manusia akan banyak menemui kesulitan dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapinya. Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar 9 tahun merupakan lembaga pendidikan pertama yang menekankan siswa belajar membaca, menulis dan berhitung. Kecakapan ini merupakan landasan, wahana, dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar menggali dan menimba ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut bagi siswa akan mengalami kesulitan menguasai ilmu pengetahuan. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.⁹

Jika bisa menumbuhkan minat baca anak, sebenarnya sudah meletakkan fondasi untuk menolong anak menjadi pembelajar sepanjang hayat atau *lifelong learner* karena buku adalah jendela dunia yang akan membawa orang tua maupun anak-anak kemana saja yang mereka suka.

h. 14 ⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 5

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membawanya atas kesadarannya sendiri.¹⁰

Dan anak-anak jaman sekarang sedang menghadapi persoalan yang sangat mencemaskan, yaitu tingkat anak-anak yang saat ini tidak sedikit bergantung atau sering menggunakan android dan bermain dibandingkan dengan membaca.¹¹

Dari pemaparan minat baca peserta didik dan hasil belajar tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar akan berpengaruh sedikit banyak minat baca. Namun jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik.

Pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma masih rendahnya minat baca siswa hal ini dilihat pada waktu pembelajaran IPA karena mereka belum sepenuhnya mampu menjawab pertanyaan dari latihan yang diberikan guru padahal semua sudah disajikan di dalam buku pelajaran yang mereka miliki. Pada dasarnya anak-anak itu semua pintar namun, apabila terus dibiarkan untuk tidak mau membaca buku terlebih dahulu nilai yang akan diperoleh nanti tidak memenuhi KKM yang cukup, karna mengapa apa ilmu atau pengetahuan yang diberikan oleh guru tidak sebanyak yang dijelaskan dibuku guru mempunyai keterbatasan waktu, karna itu murid harus melengkapi dengan bayak membaca dari buku. Sebagaimana yang didengar

¹⁰ Farida Rahim, *Pengajaran...*, h. 28

¹¹ Hasil Observasi awal di SD Negeri 113 Seluma, pada Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 09:00 WIB

selama ini “buku adalah jendela dunia”, semakin banyak membaca semakin bertambah pula ilmu pengetahuan.¹²

Oleh karena itu setiap orang tua dan Guru mengharapkan kepada siswa SD Negeri 113 Seluma untuk belajar terutama dalam hal membaca, terlebih sebelum memulai mengerjakan latihan-latihan berupa soal yang sudah ada di buku yang ada, supaya mereka dapat menjawab pertanyaan tanpa harus mengarang-ngarang jawaban karna mereka tidak mau atau malas untuk membaca.

Atas dasar segala permasalahan dan pemikiran itu, penulis amat tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa SD Negeri 113 Seluma.”

B. Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang masalah terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat membaca pada siswa SD Negeri 113 Seluma.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 113 Seluma.

¹²Hasil Observasi awal di SD Negeri 113 Seluma, pada Tanggal 10 Oktober 2019, Pukul 09:00 WIB

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah materi IPA semester ganjil di SD Negeri 113 Seluma..

D. Rumusan Masalah

“Adakah ada Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa SD Negeri 113 Seluma”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk menguji apakah terdapat Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa SD Negeri 113 Seluma

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terkait dengan tingkat minat membaca siswa.
- b. Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pelajaran secara terus menerus.

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan minat membaca dan pemahaman dalam menyerap materi yang dipelajari sehingga proses dan hasil belajarpun akan lebih baik.

b. Bagi Sekolah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur dan evaluasi,
2. Bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang memiliki pengetahuan yang luas dan berwawasan terutama pada pembelajaran IPA dengan membaca, yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah.

c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan kegiatan pembelajaran melalui membaca di sekolah khususnya di SD Negeri 113 Seluma dalam pembelajaran IPA.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan sekaligus sebagai wahana dalam mengembangkan minat membaca siswa terhadap hasil belajar IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Pembelajaran yang diistilahkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses aktif bagi siswa dan guru untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka akan “tahu” terhadap pengetahuan dan pada akhirnya “mampu” untuk melakukan sesuatu.¹⁴

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam dari segi istilah dapat diartikan sebagai ilmu yang berisi pengetahuan alam. Ilmu artinya pengetahuan yang benar, yaitu bersifat rasional dan obyektif. Pengetahuan alam adalah pengetahuan yang berisi tentang alam semesta dan segala isinya. Jadi, IPA adalah pengetahuan yang mempelajari, menjelaskan, serta menginvestigasi fenomena alam dengan segala aspeknyayang bersifat empiris.¹⁵

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet ke- 8(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 57

¹⁴ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, cet ke- 6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 71

¹⁵ Sitiatava, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013) h. 51

IPA biasanya disebut dengan kata “sains” yang berasal dari kata “natural science”. Natural artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan science artinya ilmu pengetahuan. Penggunaan kata “sains” sebagai IPA berbeda dengan pengertian sosial science, educational science, political science, dan penggunaan kata science yang lainnya. Yang dimaksud kata sains dalam kurikulum pendidikan di Indonesia adalah IPA itu sendiri. Ruang lingkup sains tersebut adalah sains (tingkat SD), sains Biologi, Sains Kimia, Sains Bumi dan Antariksa (tingkat sekolah menengah).¹⁶

Secara garis besar atau pada hakikatnya IPA memiliki tiga komponen, yaitu proses ilmiah, produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Proses ilmiah adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan dalam rangka menemukan produk ilmiah. Proses ilmiah meliputi mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang, dan melaksanakan eksperimen. Produk ilmiah meliputi prinsip, konsep, hukum, dan teori. Produk ilmiah berupa pengetahuan-pengetahuan alam yang telah ditemukan dan diuji secara ilmiah. Sikap ilmiah merupakan keyakinan akan nilai yang harus dipertahankan ketika mencari atau mengembangkan pengetahuan baru. Sikap ilmiah meliputi ingin tahu, hati-hati, obyektif, dan jujur.¹⁷

¹⁶Patta Bundu, *Assesmen Pembelajaran*, (Makasar: Hayfa Press, 2012), h. 9

¹⁷Patta Bundu, *Assesmen...*, h. 11

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di SD Ditujukan Untuk Memberi Kesempatan siswa untuk memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan Alam ciptaan-Nya,
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, Teknologi dan masyarakat,
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Pembelajaran IPA Dalam Sudut Pandang Agama

Al-Qur'an telah menegaskan secara jelas bahwa alam semesta atau kosmos yang terdiri atas benda-benda langit, seperti bintang, planet termasuk bumi didalamnya, satelit dan asteroid, pada mulanya menyatu membentuk asap atau kabut, kemudian Allah SWT memisahkannya sejak milyaran tahun silam menjadi benda-benda, sebagaimana firman Allah:

ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ
أَأْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَا أَتَيْنَا طَائِعِينَ ﴿١١﴾

Artinya:

Kemudian Dia menuju kepada penciptaan langit dan langit itu masih merupakan asap, lalu Dia berkata kepadanya dan kepada bumi: "Datanglah kamu keduanya menurut perintah-Ku dengan suka hati atau terpaksa". keduanya menjawab: "Kami datang dengan suka hati". (Q.S, Fushilat. 11)¹⁸

Al-Qur'an telah menjelaskan bagaimana alam semesta, bumi dan langit diciptakan bagi umat manusia.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ
الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾

Artinya:

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, Maka celakalah orang-

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro, 2011)

orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. (Q.S Shaad.27)

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya:

Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.(Q.S Al-Baqarah .29)

2. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.¹⁹ Dalam hal ini tentu saja seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar.²⁰

Dari berbagai teori di atas dapat dipahami bahwa minat pada dasarnya adalah salah satu aspek pendorong dalam diri seseorang dalam mewujudkan keinginan atau kebutuhan. Minat harus

¹⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017). h. 136

²⁰Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016) h. 246

diwujudkan dalam bentuk berbagai usaha agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai.

Minat adalah suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²¹ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.²²

Secara umum pengertian membaca dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktifitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktifitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman.

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.²³

Menurut Herman Wahadaniah minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap

²¹ Islamuddin, Haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta:Putaka Pelajar, 2012) h. 187

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-aktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.180

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat pada anak sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kesiapan dan kematangan anak
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar
- 4) Pengaruh budaya
- 5) Minat berkaitan dengan emosional²⁴

²⁴ Galuh Wicaksana, *Buat Anakmu Gila Membaca*, Jokjakarta: Buku Biru, h. 36-37

b. Tujuan Minat Baca

Berikut ini beberapa tujuan aktivitas membaca yaitu:

- 1) Membaca merupakan suatu kesenangan tidak melibatkan suatu pemikiran yang rumit.
- 2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan.
- 3) Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi.²⁵

Tujuan intruksional membaca seharusnya dapat membantu murid untuk:

- 1) Mengenali kata secara otomatis
- 2) Memahami teks
- 3) Termotivasi untuk membaca dan mengapresiasi bacaan.²⁶

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁷

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan,

²⁵Dwi Sunar Prasetiono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Think, 2010) h. 60

²⁶Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015) h. 420

²⁷Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2016), h. 408 & 121.

sikap dan keterampilan. perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.²⁸ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.²⁹

Secara umum hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³⁰ Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan.³¹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.³²

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar.

²⁸ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2014) h. 30

²⁹ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 22

³⁰ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 38.

³¹ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5

³² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), h. 82.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.³³

Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.³⁴

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:³⁵

- 1) Faktor internal terdiri dari:
 - a) Faktor jasmaniah
 - b) Faktor psikologis
- 2) Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) Faktor keluarga
 - b) Faktor sekolah
 - c) Faktor masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:³⁶

- 1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:

³³ A Rifa'i dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2009), h. 4.

³⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5, 2013), h. 3

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 3.

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 132.

- a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
- a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:³⁷

- 1) Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal:³⁸

- 1) Faktor internal siswa

³⁷Sutopo H, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2002), h. 94

³⁸M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), h. 59-60.

- a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.
- 2) Faktor-faktor eksternal siswa
- a) Faktor lingkungan siswa Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
 - b) Faktor instrumental Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amiliya Setiya Rina Harsosno, Amir Fuady dan Kundharu Saddhono dengan judul Pengaruh Strategi KWL dan Minat Membaca terhadap Kemampuan membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung. Data kemampuan membaca intensif siswa yang diajar dengan strategi KWL diperoleh dari tes kemampuan membaca

intensif siswa. Tes kemampuan membaca intensif ini telah diujikan kepada 32 siswa sebagai anggota sampel dari kelas eksperimen. Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata skor kemampuan membaca intensif siswa yang diajar dengan strategi KWL adalah 77,97. Data kemampuan membaca intensif siswa yang diajar dengan strategi konvensional berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata skor kemampuan membaca intensif siswa yang diajar dengan strategi konvensional adalah 71,25. Data penilaian minat baca siswa diperoleh melalui angket minat baca. Berdasarkan data yang diperoleh digolongkan menjadi 2 kategori yaitu siswa yang memiliki minat baca tinggi dan rendah. Dari uji t dua pihak (paired T-Test) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,796. Karena signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kelas memiliki rata-rata yang sama. Signifikansi strategi membaca adalah $0,031 < 0,05$, maka H_0 ditolak berarti strategi membaca berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif. Signifikansi minat baca adalah $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti minat baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif. Signifikansi interaksi strategi membaca dan minat baca adalah $0,724 > 0,05$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat interaksi strategi dan minat baca terhadap kemampuan membaca intensif.

2. Romafi dan Tadkiroatun Musfiroh dengan judul Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan minat membaca, fasilitas orang tua, dan

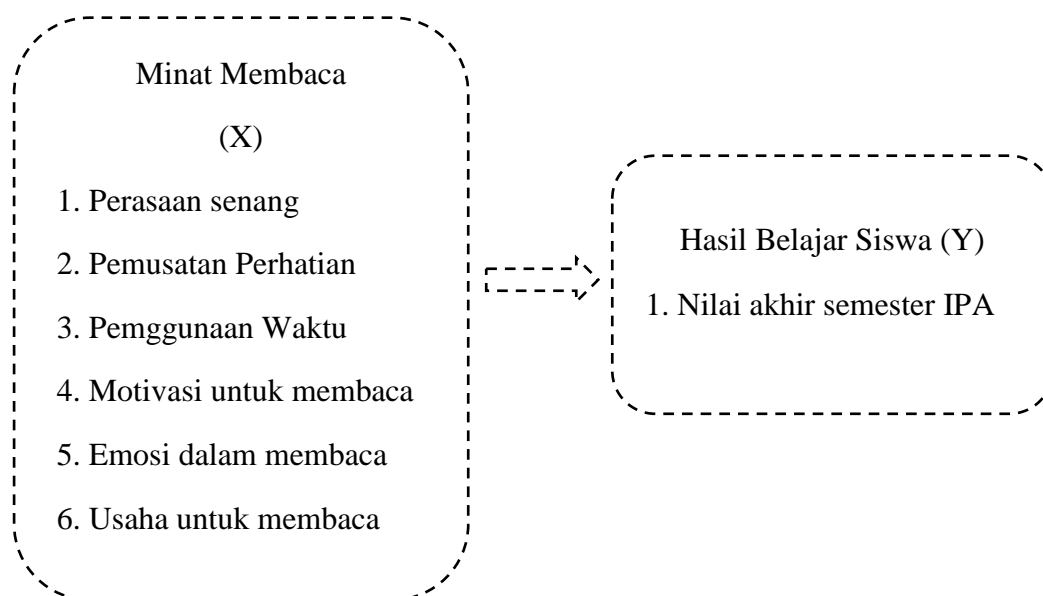
pemberian tugas membaca di sekolah dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto* dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN negeri di Kabupaten Brebes. Sampel ditentukan lewat teknik stratified random sampling berdasarkan nilai kereditasi sekolah A, B dan C. data dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, linieritas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi sederhana, korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah minat membaca (X1), fasilitas orang tua (X2), dan pemberian tugas membaca di sekolah (X3) berhubungan positif dan signifikan dengan membaca pemahaman (Y) pada siswa kelas VIII SMP negeri di Kabupaten Brebes ($r_{y1-23} = 0,295$, $r_{y2-13} = 0,302$, $r_{y-12} = 0,255$, $R_{y-123} = 0,489$).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurida Maulidia Rahma, Ratih Nur Pratiwi, Niken Lastiti V.A dengan judul Strategi Peningkatan Minat Baca Anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisa strategi beserta pelaksanaan program peningkatan minat baca anak dan juga bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung peningkatan minat baca anak pada Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui model analisis dari Connaway dan Powell (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi ketidakberhasilan program

peningkatan minat baca anak dikarenakan oleh kegiatan promosi yang belum maksimal. Baik mempromosikan ruang baca anak beserta koleksi, fasilitas, layanan maupun mempromosikan program-program yang ada di dalamnya.

C. Kerangka Berfikir

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang represif. Maknanya adalah bagi orang yang melakukannya maka ia akan mendapatkan suatu informasi. Mengingat materi pembelajaran di SD yang erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan untuk dapat memahami materi yang sedang dibahas oleh guru dalam kelas. Dengan materi bacaan yang begitu banyak biasanya siswa akan mudah bosan atau malas untuk membacanya. Rasa malas ini muncul dikarenakan tidak adanya minat dalam diri peserta didik. Mengingat peserta didik memiliki karakteristik yang berada pada operasional konkret, menjadikan guru harus kreatif dalam penyajian sumber materi pada siswa tanpa menghilangkan kegiatan membaca. Minat baca merupakan rasa tertarik dengan kegiatan membaca. Apabila rasa tertarik dengan kegiatan membaca ini muncul, maka akan membuat gairah membaca pada peserta didik ini meningkat. Apabila peserta didik tidak sulit dalam membaca, maka ia pun akan mudah memahami materi pembelajaran. Pemahaman pada materi pelajaran akan berimbas pada hasil belajar yang akan dicapai peserta didik.



1. Minat Membaca variabel X = Variabel Bebas (Variabel Independen) yakni variable yang menjadi sebab perubahan. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu minat baca (X).
2. Hasil Belajar Siswa variabel Y = Variabel Terikat (variabel dependen) yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variable bebas. Variabel terikat pada penelitian ini merupakan hasil belajar (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah, *thesa* yang artinya kebenaran. sesuai dengan pembatasan pengertian di atas dapat diartikan sebagai satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampel terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹. Maka, dapat dituliskan hipotesis penelitian berupa:

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar siswa

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 110

Berdasarkan kajian teori sebagaimana diuraikan sebelumnya, dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah “Adanya Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa SD Negeri 113 Seluma”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. Dengan ini maka penelitian ini tergolong penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif korelational.

Penelitian kuantitatif korelational adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.⁴⁰ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, menguji teori, serta mencari generalisasi yang mempunyai nilai.⁴¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan bertempat di Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma. Waktu penelitian mulai 20 November 2019 Sampai 26 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 4

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7

Populasi adalah seluruh objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik itu terdiri benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 113 Seluma yang berjumlah 251 orang siswa.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	I	47
2	II	45
3	III	27
4	IV	38
5	V	50
6	VI	44
Jumlah		251

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah Peserta didik Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴² Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴³ Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah populasi hanya 100-150 orang dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket maka subyek sejumlah itu diambil seluruhnya.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	III	27	6
2	IV	38	18
3	V	50	20
4	VI	44	20
Jumlah		251	64

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified proposional random sampling*. Dalam teknik *stratified proposional random sampling* elemen populasi dikelompokkan pada tingkatan-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen, dalam populasi penelitian adalah siswa

⁴² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174

SD Negeri 113 Seluma dan sampel berjumlah 64 orang siswa yang berasal dari siswa yang dapat membaca yaitu kelas 3-6 SD Negeri 113 Seluma.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Observasi

Untuk memahami lebih komprehensif dan mendalam tentang kasus tertentu peneliti sebaiknya tidak hanya mengandalkan catatan-catatan tertentu saja akan tetapi juga dapat melakukan observasi langsung maupun partisipatif. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan untuk melihat keadaan tertentu, misalnya keadaan tentang kondisi bangunan sekolah, kondisi kelas, keadaan sarana-sarana, fasilitas pendukung dan lain sebagainya. Tentu saja agar observasi itu dapat mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan catatan, atau alat observasi, baik hanya sekedar daftar cek atau skala penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang. Jadi hasil penelitian akan lebih dipercaya apabila didukung oleh hal-hal atau variabel yang berupa dokumen.⁴⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, dalam penelitian dokumentasi diambil dari dokumentasi antara lain: di skripsi objek penelitian, dokumen tentang pengajaran seperti data siswa serta foto kegiatan pembelajaran.

3. Angket atau Kuesioner

Kuisisioner adalah sejumlah pernyataan yang ditulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrumen, jadi Kuesioner yang dipakai untuk menyebut metode atau instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuisisioner instrumen yang dipakai adalah angket/kuisisioner.

Angket sering disebut juga pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.

Alasan pemilihan angket dalam penelitian ini dari segi teknis pelaksanaan angket adalah metode yang paling efektif, efisien dan hemat waktu trnaga dan biaya dalam proses penelitian.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. cet. 22. th. 2016), hal. 240

Minat membaca diukur dengan menilai setiap item dalam skala likert, dimana setiap pertanyaan memiliki empat alternative jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan bergerak dari skor 4 sampai dengan 1 dengan pemberian skor 4 untuk Jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Hasil Belajar diukur dengan menilai setiap item dalam skala likert, dimana setiap pertanyaan memiliki empat alternative jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan bergerak dari skor 4 sampai dengan 1 dengan pemberian skor 4 untuk Jawaban Sangat Setuju (SS), skor 3 untuk jawaban Setuju (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden ,sedemikian hingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing pertanyaan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

a) Minat Membaca (X)

Minat membaca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai

usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Yang dikemukakan oleh Burs dan Lowe mengenai indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang, yaitu:

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan
 - 2) Tindakan untuk mencari bacaan
 - 3) Rasa senang terhadap bacaan
 - 4) Ketertarikan terhadap bacaan
 - 5) Keinginan untuk selalu membaca
 - 6) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)
- b) Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau setelah melakukan kegiatan membaca dalam pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat

diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek kognitif⁴⁵

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni: Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana. Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar. Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar. Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dan evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

⁴⁵ Dimiyati, Midjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),h. 202-204

2) Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

3) Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

2. Kisi-kisi Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan variabel Minat Membaca (X), dan Hasil Belajar (Y) adapun kisis-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator
1.	Minat Membaca	a. Kebutuhan terhadap bacaan
		b. Tindakan untuk mencari bacaan
		c. Rasa senang terhadap bacaan
		d. Ketertarikan terhadap bacaan
		e. Keinginan untuk selalu membaca
		f. Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)
2.	Hasil Belajar	a. Aspek Kognitif
		b. Aspek Afektif
		c. Psikomotorik

F. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁶

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Dalam hal ini :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah Skor X

$\sum y$ = Jumlah Skor Y

X = Variabel bebas

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 173

Y = Variabel terikat

Keputusan mengenai validitas item pertanyaan Kuisisioner yaitu:

- Jika r positif ≥ 0.30 maka item pertanyaan tersebut valid.
- Jika r tidak positif dan < 0.30 maka item pertanyaan tersebut tidak valid.⁴⁷

Artinya jika koefisien korelasinya lebih besar daripada 0,30 maka butir angket dianggap valid. Sebaliknya, jika koefisien korelasinya kurang daripada 0,30, maka butir angket dianggap tidak valid.

Langkah pengujian uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 22 dengan melihat hasil output dari uji validitas dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

a) Hasil Uji Coba Validitas Variabel Minat Membaca (X)

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti bahwa diperoleh hasil dari minat membaca yang terdiri dari 28 soal, terdapat 13 soal yang valid sedangkan 15 soal lainnya tidak valid (gugur). Soal dinyatakan valid dalam variabel minat membaca (X) koefisien validitas $> 0,246$ taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid. Hasil uji coba dari soal minat membaca dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

⁴⁷Ajah Supardi, *Motivasi dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha...*, 52.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Minat Membaca (X)

NO	Soal	rhitung	rtabel	keterangan
1	Soal X-1	-0,04	0,246	Tidak Valid
2	Soal X-2	0,233	0,246	Tidak Valid
3	Soal X-3	0,414	0,246	Valid
4	Soal X-4	0,142	0,246	Tidak Valid
5	Soal X-5	0,335	0,246	Valid
6	Soal X-6	0,245	0,246	Tidak Valid
7	Soal X-7	0,218	0,246	Tidak Valid
8	Soal X-8	0,273	0,246	Valid
9	Soal X-9	0,118	0,246	Tidak Valid
10	Soal X-10	0,125	0,246	Tidak Valid
11	Soal X-11	0,306	0,246	Valid
12	Soal X-12	0,192	0,246	Tidak Valid
13	Soal X-13	0,338	0,246	Valid
14	Soal X-14	0,146	0,246	Tidak Valid
15	Soal X-15	0,273	0,246	Valid
16	Soal X-16	0,277	0,246	Valid
17	Soal X-17	0,409	0,246	Valid
18	Soal X-18	0,242	0,246	Tidak Valid
19	Soal X-19	0,233	0,246	Tidak Valid
20	Soal X-20	0,199	0,246	Tidak Valid
21	Soal X-21	0,393	0,246	valid
22	Soal X-22	0,243	0,246	Tidak Valid
23	Soal X-23	0,032	0,246	Tidak Valid
24	Soal X-24	0,422	0,246	Valid
25	Soal X-25	0,359	0,246	Valid
26	Soal X-26	0,353	0,246	Valid
27	Soal X-27	0,253	0,246	Valid
28	Soal X-28	-0,181	0,246	Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas suatu instrumen pengukuran didefinisikan sebagai suatu kemampuan instrumen guna mengukur secara konsisten terhadap

fenomena yang dirancang untuk diukur. Pentingnya memiliki reliabilitas instrumen pengukuran. Setidaknya untuk dua alasan : (a) Reliabilitas merupakan suatu prasyarat bagi validitas pengujian dan (b) Penelitian menghendaki agar bisa menentukan pengaruh dari suatu variabel atas variabel lainnya.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi secara keseluruhan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan :

$$s_{12} = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(x_1)^2}{n}$$

$$S_{12} = \frac{\sum K_1^2}{n} - \frac{(JKS)^2}{n^2}$$

Dalam hal ini:

Jki = Jumlah kuadrat dari seluruh skor item.

JKs = Penjumlahan dari hasil kuadrat subjek.

n = Jumlah responden.

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Croanbach Alpha*;

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{5-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum S_1^2}{S_1^2} \right\}$$

Dalam hal ini :

r_1 = Koefisien korelasi $\sum S_{12}$ = Jumlah varian item

K = Banyaknya butir pertanyaan

S_{12} = Varian total

$\sum S_{12}$ = Jumlah varian item Dalam uji reliabilitas semua item dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.30 – 0.70. Pedoman intrepertasi dalam pengujian reliabilitas pada rumus *Croanbach Alpha*, dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Keandalan *Croanbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 250.

G. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma”. Makapenelitian ini menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji prasyarat analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusi. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁴⁸:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

X^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

f_n = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dalam hasil angket. uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi ormal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji *p plot*, uji *chi square*, *skewnes* dan kurtosis atau uji *kolmogrov smirnov*. Langkah pengujian *kolmogrov smirnov* dilakukan menggunakan SPSS 22 dengan melihat hasil output dari uji normalitas dengan taraf sigifikan 5% data berdistribusi normal jika probabilitas atau $P > 0,05$.

b. Uji Lineraritas Regresi

⁴⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2016), h. 107

Uji menguji linearitas regresi digunakan rumus-rumus berikut⁴⁹:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK_{reg} (A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b|\alpha) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res} = JK (T) - JK (A) - JK (b|\alpha)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (A) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|\alpha) = Jumlah kuadrat regresi

JK_{Res} = Jumlah kuadrat sisa

Setelah itu untuk menguji signifikansi menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} (b|\alpha)}{RJK_{res}}$$

Keterangan:

RJK_{reg} = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJK_{res} = Rata-rata jumlah kuadrat residu

Langkah dilakukan menggunakan SPSS 22 dengan melihat hasil output dari uji linearitas dengan taraf signifikansi 5%.

2. Teknik Analisis

⁴⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika...*, h. 244-245

Untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar IPA siswa SD N 113 Seluma. Maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

a. Analisis Unit

1) Mencari Mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M = mean atau nilai rata-rata

$\sum FX$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing dengan X

N = Jumlah sample

2) Mencari nilai standr deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2)(\sum fx^2)}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan X^2

N = Jumlah seluruh sampel

b. Analisis Data

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisisregresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu

variabel independen dengan suatu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = Konstant

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini⁵⁰:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis selanjutnya menggunakan program SPSS 22.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bersama juga disebut uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait⁵¹. Langkah-langkah penyajiannya adalah:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : = 0 (tidak ada pengaruh X terhadap Y)

H_1 : = 0 (ada pengaruh X terhadap Y)

⁵⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 221-222

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. cet. 22. th. 2016), hal. 229

2) Menentukan F_{hitung}

3) Menentukan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik untuk signifikansi 0,05
dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$

4) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah

SD Negeri 113 Seluma merupakan salah satu sekolah yang ada di kabupaten Seluma yang berada di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma yang didirikan pada tahun 1983.

Dan diberikan nama Sekolah Dasar Negeri UPT Air Periukan II sampai tahun 2001, kemudian menjadi Sekolah Dasar Negeri 28 sampai tahun 2005, perubahan nama juga terjadi pada tahun 2009 yaitu berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 26 dan berganti nama lagi menjadi Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma sampai sekarang .

1. Letak Geografis SD Negeri 113 Seluma

Sekolah Dasar Negeri 113 Seluma mempunyai luas wilayah 10.000 m², mempunyai jarak tempuh ke pusat Kecamatan yaitu 16 KM, dari pusat Kabupaten 36 KM dan terletak di wilayah Desa Kungkai Baru Jalan Nibung Raya Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

2. Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 113 Seluma

Pada tahun ajaran 2019-2020 guru dan Karyawan SD Negeri 113 Seluma berjumlah 15 Orang, yang terdiri dari 6 guru PNS dan 9 orang tenaga honor. Secara rinci tentang keadaan guru dan Karyawan SD Negeri 113 Seluma dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 113 Seluma

No	Nama	L/P	Status	Jenis PTK
1	Minzikran	L	PNS	Kepala Sekolah
2	Arisman Ariansyah	L	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
3	Heni	P	PNS	Guru Kelas
4	I Wayan Darya	L	PNS	Guru Mapel
5	Kuntoro Kabul Sutrisno	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
6	Marcus Suharto	L	PNS	Guru Kelas
7	Mia Hilton	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
8	Nanang Handoko	L	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
9	Ni Nyoman Mini Bella,S.Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
10	Nunung Yuli Wahyu Ningsih	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
11	Putu Wityani	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
12	Qonik Khoiriyati	P	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
13	Suratman	L	PNS	Guru Kelas
14	Waqidatul Munawaroh	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Kelas
15	Wilismawati	P	PNS	Guru Kelas

3. Keadaan Siswa SD Negeri 113 Seluma

Pada tahun ajaran 2019-2020 siswa SD Negeri 113 Seluma berjumlah 251 siswa yang terdiri dari 6 kelas dengan 10 rombongan belajar. Berikut jumlah siswa SD Negeri 113 Seluma:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SD Negeri 113 Seluma

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas 1	22	24	46
2	Kelas 2	27	19	46
3	Kelas 3	13	14	27
4	Kelas 4	18	19	37
5	Kelas 5	21	31	52
6	Kelas 6	21	22	43
Jumlah		122	129	251

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 113 Seluma

Sarana dan prasarana adalah salah satu komponen yang menunjang proses belajar dan mengajar di suatu lembaga pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SD Negeri 113 Seluma dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Prasarana SD Negeri 113 Seluma

No	Nama Prasarana	Presentase Tingkat Kerusakan (%)
1	Kamar mandi guru	33,16
2	kamar mandi siswa	32,82
3	kamar mandi siswi	34,72
4	Ruang kelas 4.A	23,68
5	ruang kls 1 b	25,69
6	Ruang kls 1a	25,78
7	Ruang kls 2.B	24,77
8	Ruang kls 2a	27,44
9	Ruang kls 3.A	25,62
10	Ruang kls 5 .B	25,91
11	Ruang kls 5.A	28,94
12	Ruang kls 6.A	30,59
13	Ruang kls 6.B	27,15
14	Ruang perpustakaan	34,66
15	Rumah dinas guru	43,73
16	UKS	32,91

Tabel 4.4
Sarana SD Negeri 113 Seluma

No	Jenis Sarana	Jumlah	Status
1	Lemari	24 buah	Baik
2	Meja Siswa	140 buah	Baik
3	Kursi Siswa	235 buah	Baik
4	Meja Guru	11 buah	Baik
5	Kursi Guru	11 buah	Baik
6	Meja Baca dan Meja Kerja	13 buah	Baik
7	Kursi baca	3 buah	Baik
8	Papan Tulis	11 buah	Baik

9	Rak Karya dan buku	21 buah	Baik
10	Tempat Sampah	12 buah	Baik
11	Tempat cuci tangan	1 buah	Laik
12	Jam Dinding	11 buah	Baik
13	Komputer	1 Set	Baik

B. Penjajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui data pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar IPA SD Negeri 113 Seluma, dapat diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa. Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari masing-masing variable, yaitu variabel minat membaca sebagai data variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y, kemudian data yang terkumpul dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

a. Data variabel Minat Membaca

- Tabel distribusi Frekuensi

Tabel 4.5
Data Frekuensi Minat Membaca

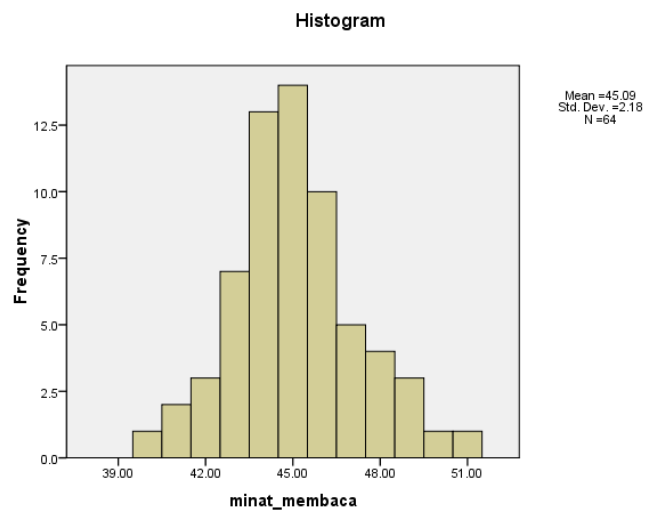
N	Valid	64
	Missing	0
Mean		45.0938
Std. Error of Mean		.27252
Median		45.0000
Mode		45.00
Std. Deviation		2.18013
Variance		4.753
Range		11.00

Minimum	40.00
Maximum	51.00
Sum	2886.00

Tabel 4.6
Minat Membaca (X)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	1.6	1.6	1.6
41	2	3.1	3.1	4.7
42	3	4.7	4.7	9.4
43	7	10.9	10.9	20.3
44	13	20.3	20.3	40.6
45	14	21.9	21.9	62.5
46	10	15.6	15.6	78.1
47	5	7.8	7.8	85.9
48	4	6.2	6.2	92.2
49	3	4.7	4.7	96.9
50	1	1.6	1.6	98.4
51	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

- Grafik



Gambar 4.1

- b. Deskripsi Data Variable Hasil Belajar
 - Tabel Distribusi Frekuensi

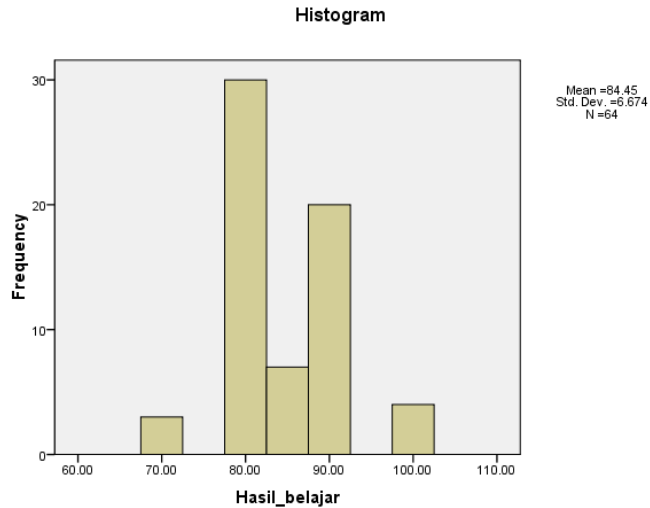
Tabel 4.7
 Data Frekuensi Hasil Belajar (Y)

N	Valid	64
	Missing	0
Mean		84.4531
Std. Error of Mean		.83420
Median		80.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		6.67364
Variance		44.537
Range		30.00
Minimum		70.00
Maximum		100.00
Sum		5405.00

Tabel 4.8
 Data Nilai Frekuensi Hasil Belajar (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	3	4.7	4.7	4.7
80	30	46.9	46.9	51.6
85	7	10.9	10.9	62.5
90	20	31.2	31.2	93.8
100	4	6.2	6.2	100.0
Total	64	100.0	100.0	

c. Grafik



Gambar 4.2

2. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data lebih lanjut, data harus memenuhi beberapa prasyarat uji analisis:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, ntuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov.

Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.34894854
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.368

a. Test distribution is Normal.

Adapun hasil keputusan uji:

Ho : Populasi berdistribusi normal

Ha : Populasi tidak berdistribusi normal

Dasar Pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika $>0,05$ maka Ho diterima dan Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka

Ho ditolak. Sehingga dari hasil Kolmogorov-Smirnov diatas maka:

Signifikansi = 0,368 yang artinya $>0,05$ maka berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 22, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	734.669	11	66.788	1.687	.103
		Linearity	288.946	1	288.946	7.298	.009
		Deviation from Linearity	445.723	10	44.572	1.126	.362
	Within Groups		2058.690	52	39.590		
	Total		2793.359	63			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi dengan dasar apabila nilai signifikansi deviton from linearity $> 0,05$ maka nilai data berdistribusi linier, yang mana dalam penelitian ini nilai signifikansi deviton from linearity (0,362). Maka data berdistribusi linier.

Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat membaca memiliki hubungan yang linier dengan variabel hasil belajar.

3. Pengujian Hipotesis

1. Model Regresi Linier

Untuk menganalisa minat membaca (X) yang mempengaruhi hasil belajar (Y) maka digunakan uji regresi linier sedrhana, untuk lebih jelasnya.

Tabel 4.11
Variabel Minat Membaca (X) dan Hasil Belajar (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	45	80	2025	6400	3600

2	46	80	2116	6400	3680
3	45	80	2025	6400	3600
4	49	80	2401	6400	3920
5	46	80	2116	6400	3680
6	44	80	1936	6400	3520
7	46	90	2116	8100	4140
8	44	80	1936	6400	3520
9	44	90	1936	8100	3960
10	43	70	1849	4900	3010
11	44	85	1936	7225	3740
12	48	90	2304	8100	4320
13	46	90	2116	8100	4140
14	45	90	2025	8100	4050
15	47	80	2209	6400	3760
16	46	90	2116	8100	4140
17	48	90	2304	8100	4320
18	48	90	2304	8100	4320
19	45	90	2025	8100	4050
20	43	80	1849	6400	3440
21	44	80	1936	6400	3520
22	45	90	2025	8100	4050
23	44	80	1936	6400	3520
24	45	80	2025	6400	3600
25	46	100	2116	10000	4600
26	45	70	2025	4900	3150
27	45	90	2025	8100	4050
28	47	100	2209	10000	4700
29	43	80	1849	6400	3440
30	46	70	2116	4900	3220
31	48	100	2304	10000	4800
32	49	100	2401	10000	4900
33	43	80	1849	6400	3440
34	44	90	1936	8100	3960
35	43	85	1849	7225	3655
36	45	90	2025	8100	4050
37	42	80	1764	6400	3360
38	49	80	2401	6400	3920
39	44	85	1936	7225	3740
40	43	80	1849	6400	3440
41	46	80	2116	6400	3680
42	45	80	2025	6400	3600

43	44	85	1936	7225	3740
44	42	80	1764	6400	3360
45	51	80	2601	6400	4080
46	44	80	1936	6400	3520
47	45	90	2025	8100	4050
48	46	80	2116	6400	3680
49	47	90	2209	8100	4230
50	46	80	2116	6400	3680
51	47	80	2209	6400	3760
52	43	80	1849	6400	3440
53	44	85	1936	7225	3740
54	50	90	2500	8100	4500
55	44	80	1936	6400	3520
56	45	90	2025	8100	4050
57	45	90	2025	8100	4050
58	44	80	1936	6400	3520
59	47	90	2209	8100	4230
60	44	80	1936	6400	3520
61	42	85	1764	7225	3570
62	40	80	1600	6400	3200
63	41	90	1681	8100	3690
64	45	85	2025	7225	3825
TOTAL	2889	5405	130695	459275	244260

Setelah data variabel X (minat membaca) dan variabel Y (hasil belajar) ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah mengelolah data tersebut sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yakni mencari nilai konstanta a dan b:

a. Konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{64 \cdot 244260 - 2889 \cdot 5405}{64 \cdot 130695 - (2889)^2}$$

$$= \frac{15632640 - 15615045}{8364480 - 8346321}$$

$$= \frac{17215}{18159} = 0,95$$

b. Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$= \frac{5405 - 0,95 \cdot 2889}{64}$$

$$= \frac{5405 - 2744,55}{64}$$

$$= \frac{2660,45}{64}$$

$$= 41,5695 = 41,57$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

$$= 41,57 + 0,95 X$$

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	266.383	1	266.383	6.504	.013 ^a
Residual	2539.476	62	40.959		
Total	2805.859	63			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Signifikansi 5% atau 0,05 dan $df = 62$. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,504. Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 4,000. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai Sig sebesar 0,013.

Dalam penelitian ini menggunakan dua kriteria pengujian, yaitu :

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6.504 dengan nilai Sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 4,000 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 113 Seluma.

Sementara untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,3081\sqrt{64-2}}{\sqrt{1-0,3081^2}}$$

$$t = \frac{0,3081\sqrt{62}}{\sqrt{1 - 0,095}}$$

$$t = \frac{0,3081 \cdot 7,8740}{\sqrt{0,905}}$$

$$t = \frac{2,4260}{0,9513}$$

$$t = 2,5502$$

Hasil uji signifikansi dengan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,5502$ dan t_{tabel} pada taraf uji (0,05) dengan $df = 62$ diperoleh sebesar 1,9989. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dalam hal ini dapat dikatakan menolak H_0 dan berarti menerima H_a , yang berarti bahwa minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa SD Negeri 113 Seluma.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 113 Seluma adalah untuk mengetahui apakah minat membaca mempengaruhi hasil belajar siswa.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.⁵²

⁵² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁵³

Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan manual Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6.504 dengan nilai Sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 4,000 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 113 Seluma. Berdasarkan hasil analisis pengitungan nilai t_{hitung} didapat sebesar 2,5502 > dari t_{tabel} dengan $df= 62$ bernilai 1,9989 yang berarti ada pengaruh variabel minat membaca (X) dengan hasil belajar (Y) maka hipotesis untuk H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁵³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 5, 2013), h. 3

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa, terdapat hubungan positif signifikan antara minat membaca dengan hasil belajar. Semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. F_{hitung} sebesar 6.504 dengan nilai Sig sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 4,000 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya minat membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 113 Seluma. Hasil uji signifikansi dengan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,5502$ dan t_{tabel} pada taraf uji (0,05) dengan $df = 62$ diperoleh sebesar 1,9989. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dalam hal ini dapat dikatakan menolak H_0 dan berarti menerima H_a , yang berarti bahwa minat membaca berpengaruh terhadap hasil belajar IPA Siswa SD Negeri 113 Seluma.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 113 Seluma, maka peneliti dapat memberikan saran dan masukan kepada berbagai pihak yang bersangkutan:

1. Guru, tetap memberikan sarana dan membantu siswa untuk lebih giat membaca dengan menyediakan perpustakaan dengan memperbanyak buku yang selalu dapat digunakan siswa untuk membaca.

2. Siswa, sebagai pelajar, siswa tidak hanya membaca di sekolah saja tetapi di rumahpun haruslah rajin membaca, karena dengan membaca siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih dan memiliki hasil belajar yang bagus.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menyempurnakan atau menjadi pertimbangan karena hasil dari penelitian ini masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: CV Diponegoro. 2011.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Adhim, Mohammad Fauzil. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: PT. Mizam Pustaka. 2015.
- Andalas, Retari. *Pengaruh Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. *Jurnal Formatif Program Studi Pendidikan Matematika*. 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Bundu, Patta. *Assesmen Pembelajaran*. Makasar: Hayfa Press. 2012.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. cet. 5. 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet ke- 8. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Haryu, Islamuddin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta:Putaka Pelajar. 2012.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. cet ke- 6. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

- Prasetiono, Dwi Sunar. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think. 2010.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2017.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Rifa'i, A dan Catharina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press. 2009.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. cet. 5. 2010.
- Santrock, Jhon W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Sitiatava. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-aktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2016.
- Subrata, Sumadi Surya. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018.
- Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cet. 22. th. 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Sutopo H. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas. 2002.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2017.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Ed. 3, cet. 4. 2016.

Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.

Wicaksana, Galuh. *Buat Anakmu Gila Membaca*. Jokjakarta: Buku Biru.

KRIPSI FATIMA